

TUGAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Iman Kepada Hari Akhir



TUGAS KLIPING

TEGAR TRI CAHYO MEIDIAN SAPUTRA

SMP NEGERI 1 TAPEN

Pengertian hari akhir menurut agama Islam adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya hingga seluruh makhluk hidup di dalamnya pun akan binasa. Beriman dan meyakini akan adanya hari akhir termasuk dalam rukun iman yang ke lima.

Hari akhir juga bisa dipahami sebagai hari berakhirnya kehidupan di dunia fana ini dan memasuki awal kehidupan baru yang abadi di akhirat. Dengan demikian, mengimani hari akhir berarti membenarkan dengan sepenuh hati bahwa setelah kehidupan di dunia ini akan ada kehidupan lagi yang merupakan kehidupan yang sebenarnya dan bersifat abadi. Pada kehidupan abadi itulah manusia akan mendapatkan kepastian hidupnya, apakah hidupnya akan berhasil dan berbahagia atau sebaliknya hidupnya akan celaka dan sengsara. Beriman kepada hari akhir juga harus diikuti dengan beriman kepada kehidupan akhirat dan semua peristiwa yang terjadi di dalamnya. Di antara peristiwa penting yang terjadi pada hari akhirat adalah kebangkitan manusia dari alam kubur, dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar, perhitungan dan penimbangan, serta pembalasan amal manusia, dan adanya jalan yang dilalui manusia (shirath) untuk menuju ke arah surga atau neraka.

Jenis-jenis Kiamat

Sebelum mengetahui apa saja tanda-tanda kiamat, maka kita harus tahu bahwa kiamat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.

1. Kiamat Sugra

Dalam bahasa Arab, "sugra" artinya kecil. Dalam hal ini, kiamat sugra adalah kehancuran sebagian kecil dari alam semesta. Sederhananya, kiamat sugra dapat dimaknai sebagai hari berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk di muka bumi. Dalil mengenai kiamat sugra ini berdasarkan sabda Nabi Muhammad SAW: "Jika salah seorang dari kalian meninggal dunia, maka kursinya diperlihatkan kepadanya pada saat pagi-sore hari. Jika ia termasuk ahli surga, maka ia akan melihat jelas gambaran dirinya sebagai ahli neraka. Dikatakan kepadanya, "Ini kursimu hingga Allah membangkitkanmu pada hari Kiamat," (H.R. Bukhari).

Contoh-contoh kiamat sugra adalah sebagai berikut: Tsunami, gempa bumi, longsor, banjir, atau angin topan merupakan bencana dan kehancuran sebagian orang dan tempat tertentu yang terkena bencana alam tersebut. Kematian juga merupakan hari berakhirnya kehidupan dan tergolong kiamat sugra.

2. Kiamat Kubra

Dalam bahasa Arab, "kubra" artinya besar. Dalam hal ini, kiamat kubra adalah kiamat yang sebenarnya. Kiamat kubra terjadi dengan dimulainya tiupan terompet sangkakala malaikat Israfil, serta diiringi dengan kehancuran semesta beserta isinya.

Tanda-tanda Kiamat Kubra

Waktu persis terjadinya kiamat kubra ini merupakan hal gaib. Tak ada yang tahu kecuali Allah SWT. Namun, terdapat tanda-tanda besar ketika kiamat kubra akan terjadi sebagai berikut:

1. Terbitnya matahari dari sebelah barat
2. Munculnya Dajjal.
3. Turunnya Nabi Isa AS
4. Nabi Isa AS akan turun dari Negeri Syam, dan membunuh Dajjal,
5. kemudian Nabi Isa AS akan menjalankan syariat Nabi Muhammad SAW
6. Turunnya Imam Mahdi
7. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj
8. Munculnya binatang melata di bumi
9. Munculnya asap di timur dan barat
10. Terjadinya gerhana di timur, barat, dan di Jazirah Arab

Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Dengan beriman kepada hari akhir, maka manusia akan mendapatkan hikmahnya, di antaranya:

1. Menyadari semua makhluk akan rusak dan akan ada kehidupan yang abadi di akhirat.
2. Menyadari bahwa seluruh kehidupan manusia baik ataupun buruk akan menerima balasan dari Allah SWT.
3. Meningkatkan sikap disiplin dalam beribadah kepada-Nya dan menjauhi segala laranganNya.
4. Memberikan ketenangan dan ketentraman; dengan kepasrahan, dan kesabaran serta keyakinan bahwa kebaikan dibalas dengan kenikmatan; dan kejahatan akan dibalas dengan azab.
5. Mengendalikan diri agar tidak mudah terpengaruh dengan keindahan dunia dan lebih lebih mengutamakan kepentingan akhirat.

Dalil tentang Hari Akhir Umat Islam wajib percaya dan yakin bahwa hari akhir atau hari kiamat itu pasti akan datang, karena kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan dari Allah SWT.

Ada beberapa surah di Al-qur'an yang membahas tentang hari akhir atau hari kiamat, di antaranya seperti disebutkan berikut ini.

Allah SWT berfirman:

وَالْشَّاعَةُ لَإِذَا رُجَّتْ فِيهَا "وَالَّذِينَ فِي الْقُبُورِ

Wa annas Saa'ata aatiya tul laa raiba fiiha wa annal laaha yab'asuman fil qubuur

Artinya: "Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur." (QS. Al-Hajj: 7)



Kehidupan di Alam Akhirat

Setelah peristiwa kiamat yang maha dahsyat itu, semua manusia akan mati dan mengalami proses kehidupan di alam akhirat sebagai berikut:

a. Alam Barzakh (alam kubur)

Alam barzakh yang dikenal dengan alam kubur yang merupakan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dan alam akhirat. Di alam kubur manusia akan bertemu, ditanyai, dan diperiksa oleh malaikat Munkar dan Nakir tentang segala amal perbuatannya ketika menjalani kehidupan di dunia.

Galian Kuburan: Pintu Masuk Alam Barzakh



b. Yaum al-Ba'ats (hari dibangkitkan dari kubur)

Pernahkan kamu melihat benih kecil yang tumbuh di atas tanah? Begitulah kelak Allah Swt. akan membangkitkan kembali seluruh manusia yang telah mati dari alam kubur. Peristiwa itu dinamakan yaumul ba'ats. Yaumul ba'ats adalah hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju ke padang mahsyar. Kebangkitan manusia ini akan terjadi setelah ditiupkan sangkakala yang kedua oleh Malaikat Israil. Seluruh manusia mulai zaman Nabi Adam sampai manusia terakhir bangkit dari kubur.

c. Yaum al-Hasyr/Mahsyar (hari berkumpul di padang mahsyar)

Setelah bangkit dari kubur, lalu manusia berkumpul di padang Mahsyar, bagaimana keadaan manusia ketika di padang Mahsyar?

Pada yaumul mahsyar ini pula manusia menerima catatan amalnya selama hidup di dunia, baik amal yang buruk maupun amal yang baik. Seluruhnya tercatat secara rinci. Orang yang beriman dan beramal saleh mereka merasa gembira melihat catatan amalnya. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat dan kerusakan ketika hidup di dunia akan menerima catatan amalnya dengan perasaan sedih serta penuh dengan penyesalan.

Penyesalan hanyalah tinggal penyesalan karena segalanya sudah terjadi. Pada hari itu orang yang tidak beriman sungguh telah putus harapannya karena pertolongan Allah Swt. sudah tidak mungkin lagi datang kepadanya. Sebaliknya bagi orang-orang yang beriman penantiannya di Padang Mahsyar adalah penantian yang penuh harapan akan pertolongan Allah Swt.

d. Yaum al-Mizan/al-Hisab (hari perhitungan amal)

Yaum al-Mizan adalah hari ditimbangnnya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan alasannya masing-masing. Yaum al-Mizan ini disebut juga dengan Yaum al-Hisab, yaitu hari diperhitungkannya seluruh amal perbuatan manusia, baik amal yang baik maupun amal yang buruk. Pada hari itu manusia akan menerima balasannya masing-masing berdasarkan keadilan dari Allah Swt. Setelah seluruh manusia sampai di Padang Mahsyar, seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dihitung atau ditimbang. Setelah amal manusia ditimbang, maka tibalah pada hari pembalasan (Yaum al-Jaza'). Apa itu yaum al-Jaza'?



e. Yaum al-Jaza (hari pembalasan)

Yaum al-Jaza adalah hari pembalasan seluruh amal manusia yang telah diperbuat selama hidup di dunia. Ini merupakan kelanjutan dari yaum al-mizan. Balasan dari Allah sangat tergantung pada apa yang telah dikerjakan oleh manusia selama di dunia. Bila amalnya baik, balasannya adalah kenikmatan di surga. Namun bila sebaliknya, balasannya adalah siksa neraka. Sekecil apapun amal yang telah kita perbuat di dunia, baik ataupun buruk, Allah Maha Mengetahui dan akan memberikan balasannya.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

*Dan barang siapa yang
mengerjakan kejahatan
sebesar dzarrahpun,
niscaya dia akan melihat
(balasan)nya pula
(QS: Az-Zalzalah:8)*

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*Barang siapa yang
mengerjakan kebaikan
seberat dzarrahpun,
niscaya dia akan melihat
(balasan)nya
(QS: Az-Zalzalah:7)*
